

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa Indonesia merupakan Negara Agraris yang memiliki sumber daya alam yang beraneka ragam dan memiliki wilayah yang cukup luas. Jika diperhatikan dari barat sampai timur Indonesia, pertanian masih menjadi sumber mencari nafkah bagi sebagian besar penduduk Indonesia. yang kaya hasil perolehan sumber daya alam terutama pada sektor pertanian. Sektor pertanian yang cukup luas tersebut ternyata tidak mampu menaikkan kesejahteraan rakyatnya yang bekerja sebagai petani. Sektor pertanian sangat diutamakan pada suatu negara yang memiliki sumber daya alam yang bermacam-macam, bagi suatu negara agraris profesi petani dan industri pertanian merupakan penyokong utama dalam ketahanan pangan.

Pertanian memiliki peranan yang penting baik di sektor perekonomian ataupun pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan dengan semakin bertambahnya penduduk maka konsumsi pangan juga akan meningkat. Sebagai seorang pemeran penting bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat petani seharusnya mempunyai nilai tawar yang tinggi dan kesejahteraan mereka diperhatikan oleh pemerintah. Namun sekarang ini terlihat nasib petani sulit untuk meningkatkan kesejahteraan

mereka dan keluarganya. Kesejahteraan para petani selama ini masih sulit untuk mengalami peningkatan.

Semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan bidang pertanian pasti akan membutuhkan sumber daya air yang memadai. Oleh karena itu program irigasi saat ini dan masa yang akan datang sangat dibutuhkan, baik dalam masyarakat maupun para petani, untuk mendukung sektor pertanian tersebut. Yang tertera dalam UU No. 7 Tahun 2004 tentang usaha penyediaan, pengatur dan pembuangan air dengan tujuan untuk menunjang hasil pertanian.

Untuk saat ini memang pada faktanya di daerah yang diteliti oleh penulis yang berada di Desa Paya Besar Rt 03 Rw 02 Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan, pada awal tahun 2021 tepatnya pada awal januari, daerah pertanian Desa Paya Besar mengalami musibah banjir sebesar 40 Ha lahan yang mengalami gagal panen berdasarkan pernyataan dari bapak Budi Satrio Tanjung yang merupakan kepala dinas pertanian Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Untuk itu permasalahan yang diteliti penulis untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para petani itu sulit kalau menggunakan hanya menggunakan tolak ukur pendapatan dari hasil penjualan padi dengan membandingkan pendapatan tahun 2020 dengan 2021. Penulis berusaha mencari indikator atau tolak ukur yang lain untuk mengetahui tingkat kesejahteraan para petani, dan indikator yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendapatan dan konsumsi dengan perbandingan di tahun 2019 sebelum ada irigasi dan di tahun 2020 setelah dibangun irigasi. Penulis menargetkan dalam mengetahui pemanfaatan pembangunan saluran irigasi dan untuk mengetahui

tingkat kesejahteraan para petani adalah para petani Suka Maju yang sawah/lahannya terletak di daerah saluran irigasi tersebut.

Kesejahteraan petani merupakan tujuan pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap petani untuk mencapai kesejahteraan anggota keluarganya. Faktanya sektor pertanian yang merupakan penyerap tenaga kerja terbesar dan tempat menggantungkan harapan hidup sebagian besar masyarakat khususnya di pedesaan Paya Besar justru menghadapi masalah yang cukup kompleks. Sektor yang identik dengan daerah pedesaan ini menghadapi masalah kemiskinan. Kondisi kesejahteraan masyarakat pedesaan dengan mata pencarian utama di sektor pertanian sebagian besar masih di bawah rata-rata nasional.

Konsep kesejahteraan dalam Islam adalah selamat, aman, damai dan sentosa. Berbicara soal kesejahteraan dalam Islam ini berhubungan dengan misi Rasulullah SAW yaitu hadirnya Islam harus menjadikan umat yang adil dan sejahtera. Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an secara tegas menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia sendiri. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial.

Dari pernyataan-pernyataan diatas, tidak dapat dipungkiri bahwa profesi seorang petani sangat dibutuhkan di negara ini apabila dilihat dari kebutuhan pangan masyarakat yang sebagian besar dihasilkan dari profesi petani, sehingga

merupakan tanggung jawab kita bersama dalam membantu para petani menjaga dan memperhatikan kelancaran hasil panennya. Hal ini tercermin dalam firman Allah swt dalam Q.S Al-Jumu'ah (62):10

Allah berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”

Berdasarkan ayat diatas Allah swt memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk mencari rezeki setelah menunaikan shalat dan selalu giat berusaha atau bekerja sehingga memperoleh rezeki yang halal dan senantiasa selalu mengingat Allah atas segala karunianya agar mendapat keberuntungan di dunia maupun di akhirat kelak.

Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat hud (11) ayat 6 :

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۗ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

"Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Namun jaminan itu tidak diberikan dengan tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam Surat Ar Ra'd (13) ayat 11 :

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia".

Dalam Islam, kegiatan pertanian merupakan salah satu dari pada pekerjaan yang mulia dan amat dibangkitkan untuk mencapai kesejahteraan hidup bagi dirinya dan keluarganya. Yang mana hasil industri ini turut menyumbang kepada hasil makanan Negara selain merupakan sumber pendapatan para petani. Kegiatan di dalam bidang ini merupakan di antara cara yang mudah bagi mendapat ganjaran pahala dari pada Allah Subhanahu wa Ta'ala di samping mendapat manfaat dan pendapatan yang halal dari pada hasil pertanian.

Salah satu komoditas pertanian yang cukup penting adalah padi. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang cukup banyak dimanfaatkan sebagai sumber makanan di Indonesia, tidak terkecuali Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batu Benawa. Luas panen tanaman padi di Kecamatan Batu Benawa pada tahun 2019 seluas 2.461,00 Hektar dengan produksi 13.009 Ton dan dengan produktivitas padi 5,29 Ton . Pada tahun 2019, luas lahan sawah menurut jenis pengairannya di kecamatan Batu Benawa jenis

pengairan irigasi sebesar 1.145 Hektar dan non irigasi sebesar 753 hektar. (BPS, 2020).

Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari proses pembangunan suatu daerah. Pendapatan menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan di suatu rumah tangga, tak terkecuali rumah tangga petani padi. Meskipun sebagian petani di Desa Paya Besar telah menunjukkan keberhasilan dalam usaha tani padi, namun sebagian besar lagi masih belum berhasil dalam usaha tani padi.

Secara perspektif islam kesejahteraan itu dapat dilihat dari 3 persoalan berdasarkan Al-Qur'an surah Quraisy (106) ayat 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

“Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan.”

Yang menjelaskan yang pertama tentang Tauhidnya, kedua konsumsinya, dan yang ketiga merasa aman dan damai dalam hidupnya. Untuk itu penulis akan mengukur Kesejahteraan petani secara umum dan Perspektif islam agar mendapatkan hasil yang komplit dan efektif.

Penelitian ini mencoba mengetahui manfaat tentang pembangunan saluran irigasi dalam keterkaitan tingkat kesejahteraan petani padi Desa Paya Besar. Berdasarkan uraian diatas maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Manfaat Pembangunan Saluran Irigasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani”** (Studi Kasus Kelompok Tani Suka Maju Desa Paya Besar).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan Manfaat Pembangunan Saluran Irigasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Studi Kasus pada Kelompok Tani Suka Maju Desa Paya Besar adalah:

1. Bagaimana tingkat kesejahteraan para petani setelah adanya pembangunan saluran irigasi?
2. Apakah Pembangunan Saluran Irigasi bermanfaat terhadap tingkat kesejahteraan petani Desa Paya Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui tingkat kesejahteraan petani di Desa Paya Besar setelah adanya pembangunan saluran irigasi
2. Untuk mengetahui manfaat pembangunan saluran irigasi terhadap tingkat kesejahteraan petani Desa Paya Besar

D. Signifikansi Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi baru yang dapat memberikan inspirasi.
2. Sebagai informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan pemanfaatan program saluran irigasi oleh para petani, khususnya petani suka maju.

3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran tentang sistem saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani suka maju Desa Paya Besar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut.

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang penulis teliti dan sebagai pegangan agar terfokusnya kajian lebih lanjut, maka penulis membuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Pembangunan didefinisikan sebagai kondisi penting atau syarat yang harus diadakan guna menunjang kesejahteraan ekonomi untuk pemerataan pendapatan yang lebih adil di negara berkembang (Todaro, 2000, hal. 179). Pembangunan menurut penulis adalah sesuatu yang didirikan dan dibuat secara terstruktur oleh kumpulan individu, organisasi, maupun pemerintah sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dijabarkan dengan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya.
2. Irigasi adalah segala usaha manusia yang berhubungan dengan perencanaan dan pembuatan sarana untuk menyalurkan serta membagi air ke bidang – bidang tanah pertanian secara teratur, serta membuang air

kelebihan yang tidak diperlukan lagi.(Wirawan, 1991, hal. 141) menurut penulis irigasi merupakan salah satu alternatif dalam menunjang hasil pertanian berupa penyaluran air secara terorganisir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya para petani.

3. Kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur, dan selamat, (Poerwadarminta, 1999, hal. 887) atau dapat diartikan sebagai kata atau ungkapan yang menunjuk kepada keadaan yang baik, atau suatu kondisi dimana orang-orang yang terlibat di dalamnya berada dalam keadaan sehat, damai, dan makmur. menurut penulis kesejahteraan petani merupakan tujuan tujuan paling utama dari seorang petani dari dibangunnya sebuah sarana pembangunan pertanian. Namun menentukan penulis ada beberapa indikator yang dapat di ukur tingkat kesejahteraan petaninya, penulis mengambil dari data teori BPS dan Al-Qu'an. Yang akan diolah menjadi indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis terkait dengan masalah manfaat pembangunan saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani, telah ditemukan penelitian sejenis sebelumnya namun dengan substansi yang berbeda dengan persoalan yang akan penulis teliti. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Rachmad Wibawa (2013) yang berjudul "Strategi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Nya".

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu berbagai macam strategi yang dilakukan oleh petani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Hasil penelitian ini menunjukkan pertanian yang dilakukan masyarakat di Desa Sumberagung belum mampu memenuhi berbagai kebutuhan di masyarakat. Kepemilikan lahan yang terbatas serta harga jual yang rendah menjadi faktor penyebab hal tersebut. Dari realita tersebut petani memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan pendapatan mereka, yaitu dengan melakukan pekerjaan tambahan seperti memelihara hewan ternak, dan usaha meningkatkan produktivitas hasil pertanian padi yang mereka lakukan. Penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif yang cenderung mengkaji strategi yang dilakukan petani untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sementara penelitian yang akan dilakukan lebih untuk mencari tahu tingkat kesejahteraan petani.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Akbar Latif, 2016. Sistem saluran Irigasi Terhadap kesejahteraan Petani di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem dan pemanfaatan saluran irigasi terhadap kesejahteraan petani di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Firda Wati, 2019. Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosial ekonomi dan tingkat kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Bulik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan populasi dengan data primer dan sekunder.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan. Bab ini menjelaskan secara singkat dan terinci alasan kenapa memilih judul penelitian, di dalamnya penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, rujukan skripsi terdahulu, dan sistematika pembahasan mengenai pengaruh manfaat saluran irigasi dalam meningkatkan kesejahteraan petani.

Bab II : Teori Pembangunan, Irigasi dan Kesejahteraan. Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai teori tentang konsep pembangunan, konsep irigasi, dan konsep kesejahteraan secara umum dan perspektif islam.

Bab III : Metode Penelitian. Pada bagian bab ini, penulis akan membahas tentang wilayah dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sampel atau narasumber yang akan diwawancarai untuk mengetahui mengenai kesejahteraan petani yang kemudian akan diolah menjadi analisi data.

Bab IV : Penyajian Data, hasil wawancara dan Analisis Data. Pada bagian bab ini, penulis akan menguraikan dan menerangkan mengenai penyajian data di desa Paya Besar dan kemudian dari hasil wawancara akan diterangkan dan dijelaskan sebagaimana fakta lapangan yang didapat, dan kemudian tahap terakhir dari hasil wawancara diolah menjadi analisis data.

Bab V : Penutup. Untuk bagian bab terakhir, penulis akan menyimpulkan apa yang didapat dari keseluruhan untuk menyimpulkan bagaimana tingkat kesejahteraan petani dari hasil data dilapangan, dan penulis jua memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.